

Naik Haji dan Umroh secara singkat Indonesian اندونيسي

Saat tiba di Makkah	-	'Umroh (Tawaaful-Qudoom)
Hari ke 8 Dhul-Hijjah	-	Mengenakan Ithram
	-	Tinggal di Mina
Hari ke 9 Dhul-Hijjah	-	Berdiri di 'Arafah
	-	Tinggal di Muzdalifah
Hari ke 10 Dhul-Hijjah	-	Melempari batu Tonggak2
	-	Menyembelih Korban
	-	Mencukur Kepala
	-	Tawaaful-Ifaadhah
Hari ke 11,12,(13 Dhul-Hijjah ¹⁶)	-	Pelemparan Batu di Mina
Saat meninggalkan Makkah	-	Tawaaful-Wadaa'

Umroh (Tawaaful-Qudoom)

Lanjutkan ke Meeqaat yang cocok. Saat memasuki keadaan Ithram ucapkan –



لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بَعُمْرَةَ

LabbaikAllahumma bi-umroh

Inilah hamba O Allah, (menjawab panggilanMu) membuat Umroh.

Takut tak dapat menyelesaikan Umroh, ucapkan –

اللَّهُمَّ مَحَلِّي حَبْسَتِي

Allahumma mahilli haithu habastani

O Allah, [Jika hamba dicegah oleh halangan maka benar] Tempat hamba adalah dimana Engkau mencegah hamba. Kemudian ucapkan keras2 talbiyah –

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wannai mata laka walmulk La syarika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kebajikan Budi dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'alaa muhammadin wa sallim –

Allahumma afaah li abwaaba rahmatika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad, O Allah, bukalah pintu2 KasihanMu untukku.

Menyatakan berkeinginan untuk Tawaf. Dimulai dari al-Hajjatul-Aswad (BatuHitam)

khusus pria – bukalah pundak kanan dengan jalan

menempatkan Ithram dibawah ketiak kanan.

Waktu memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan

kananmu kearah al-Hajjatul-Aswad (Batu Hitam)², dan mengucapkan

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Buatlah 7 putaran keliling Ka'bah³ (hanya 3 putaran pertama, khusus pria –

berjalan cepat mengelilingi Ka'bah; kemudian mulai putaran ke 4, berjalan dengan langkah normal dan

selesai sampai dengan putaran ke 7). Tidak ada doa yang perlu diucapkan dalamTawaaf ini. Dalam

setiap putaran, waktu

berada diantara ar-Ruknul-Yamaane (Sudut Yaman)⁴ dan Batu Hitam, ucapkanlah –

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar Tuhan Kami! Berilah kami didunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan Api!

Tutuplah pundak kanan, dan pergilah kebelakang

Stasiun Ibrahim dan ucapkanlah

وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakanlah stasiun Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

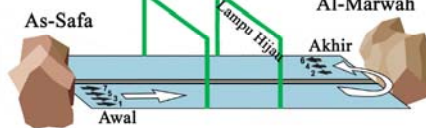
Dibelakang Stasiun Ibrahim – kalau mungkin, kalau tidak ya dimana saja didalam al-Masjidul-Haram: Sembahyanglah 2 rakaat nafil; dalam rakaat ke1 bacalah Surat al-Kaafiruun dan dalam rakaat ke 2, Surat al-Ikhlâas. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi diatas kepala. Kembali ke al-Hajjarul-Aswad dan buatlah tanda dengan tangan kanan kepadanya untuk terakhir kali², dan ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Daerah Sa'ee kira2 1/2 km (= 0.31 mil) tiap putaran. Total 7 putaran adalah kurang dari 3.5 km (= 2.17 mil).



إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرٌ فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innaa-saffaa wal marwata min sha'aa'illaahi faman hajjal baita 'awi tamara falaa junaaha 'alaihi an yattawwafa bihimaa wa man tatawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirun 'aleemun

Benar! As-Safa dan al-Marwah adalah Symbol2 Allah. Jadi tidak berdosalah dia yang naik Haji atau Umroh dari Rumah untuk melakukan Tawaf antara mereka. Dan siapapun yang berbuat baik secara sukarela, maka benarlah, Allah adalah Mahapengenal, Mahatahu.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah –

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْزَلَ وَأَنْزَلَ وَ تَصَرَّ عَيْدُهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَ حَدَّ

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa illaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - lahu mulku wa lahu hamdu - yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa illaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa nasara ' abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Tidak ada apapun yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner.

Kepadanya dipunyai semua Kedaulatan dan semua Puja. Dia sendiri yang memberi hidup dan menyakkan mata. Dia adalah Mahakuasa atas semua hal. Tidak ada apapun yang benar pantas dipuja kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Dia telah menepati janjinya, dan menolong hambaNya, dan Dia sendiri telah mengalahkan persekongkelan2.

- tiga kali, membuat doa setelah ucapan pertama dan kedua saja. Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa, Diperbolehkan untuk mengucapkan –

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram

Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah, Benar Engkau adalah Mahakuat dan Mahaagung.

Selesaikan berjalan dari as-Safa ke al-Marwah (putaran ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (putaran ke 2) dan lanjutkan sampai 7 putaran, berakhir di al-Marwah. Saat bertemu lampu2 hijau, khusus pria – larilah dari satu lampu ke lampu lain. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki kiri, ucapkanlah –

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim –

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad, O Allah, benar hamba memintaMu dari PertolonganMu.

Laki2: mencukur kepala lebih baik, atau memotong rambut hingga sama panjang diseluruh kepala; Perempuan: memotong rambut sepanjang 1/3 jari. Singkirkan Ithram, karena semua larangan sekarang dibolehkan – dan tunggu hari ke 8 Dhul-Hijjah.

Hari ke 8 Dhul-Hijjah (Yawmut-Tarwiyah)

Diantara periode waktu dari sesudah Fajr hingga sebelum Zhuhur: Pelan2 lanjutkan ke Mina

Mengenakan Ithram

Masuki keadaan Ithram⁵; Menyatakan keinginan untuk naik Haji, ucapkan –

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِحَجِّ

LabbaikAllahumma bi-hajjah

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu) naik Haji.

Takut kalau tak dapat menyelesaikan naik Haji, ucapkanlah –



اللَّهُمَّ مَحَلِّي حَبْسَتِي
Allahumma mahillie haithu habastanee

O Allah, [Jika hamba dicegah oleh halangan maka benarlah]

Tempat hamba adalah dimana Engkau mencegahaku. Berdiri, menghadap Qiblah dan mengucapkan –

اللَّهُمَّ هَذِهِ حَجَّةٌ لَا رِيَاءَ فِيهَا وَلَا سُمْعَةَ

Allahumma haadhihi hajjah,

laa riyaa'a feehaa wa laa sum'ah

O Allah, tidak ada penonjolan diri ataupun mencari gengsi dalam naik Haji ini.

Kemudian keras2 ucapkan Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka Labbayk, Innal hamda wannai mata laka walmulk La sharika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba.

Benarlah semua Puja, Kasih dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Tinggal di Mina

Sembahyang Zhuhur, 'Asr, Maghrib dan 'Isyaa dalam bentuk pendek tetapi tidak dijamakkan



Hari ke 9 Dhul-Hijjah (Yawmu 'Arafah)

tinggal di 'Arafah

Sembahyang Fajr di Mina, kemudian, setelah matahari terbit, pelan2 lanjutkan ke 'Arafah. Diperbolehkan untuk melanjutkan mengucapkan Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka Labbayk, Innal hamda wannai mata laka walmulk La sharika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba.

Benar semua Puja, Kasih dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Dan juga proklamasikan Kebesaran Allah dengan mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berhentilah di Namirah⁷ dan tinggal disana sampai sesudah Zawaal (matahari ditempat teratas – tak ada bayangan) dan dengarkanlah Khutbah. Pada saat Zhuhur, sembahyang Zhuhur dan 'Asr (dalam bentuk pendek dan dijamakkan), sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan sembahyang apapun diantara kedua sembahyang ini, jika di Namirah. Juga jangan sembahyang apapun sesudah 'Asr. Kemudian pelan2 lanjutkan ke 'Arafah, tinggal disana sampai matahari terbenam. Berdiri diatas batu2 dikaki Gunung Pengasih (Jabalur-Rahmah); jika tidak, maka semua daerah di 'Arafah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, dengan mengangkat kedua tangan, berdoailah dan juga ucapkanlah Talbiyah –

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wannai mata laka walmulk La syarika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba.

Benar semua Puja, Kasih dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Dianjurkan untuk sering mengucapkan berikut ini –

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَ لَهُ الْحَمْدُ، وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Laa ilaha illallahu wahdahu laa syarika lahu lahu mulk wa lahu hamdu wa huwa 'alaa kulli say'in qadir

Tidak ada yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner.

KepadaNya dipunyai semua Kedaulatan dan semua Puja, Dan Dia adalah Mahakuasa atas semua hal.

- ini adalah doa terbaik untuk diucapkan pada hari yang besar ini. Sesudah matahari terbenam, pelan2 lanjutkan ke Muzdalifah.

Tinggal di Muzdalifah

Sembahyang Maghrib dan jamakkan dengan 'Isyaa dalam bentuk pendek⁶, sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan sembahyang apapun diantara dua sembahyang ini, jangan juga sembahyang sesudah Witr. Pergilah tidur sampai Fajr.

Hari ke 10 Dhul-Hijjah (Yawmun-Nahr)

Sembahyanglah Fajr sedini mungkin. Pelan2 lanjutkanlah ke al-Mash'arul-Haram⁸, naik keatasnya. Kalau tidak mungkin, maka semua Muzdalifah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, pujalah Allah dengan mengucapkan –

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar.

Allhamdu lillahi

Semua puja adalah bagi Allah.

Dan proklamasikan keBesaran Allah dengan mengucapkan –

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Kemudian proklamasikan keTunggalan Allah dengan mengucapkan –

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Laa ilaha illAllahu

Tidak ada yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah. - dan akhirnya, berdoa sampai sinar kuning matahari tampak - sebelum matahari terbit. Sebelum matahari terbit, pelan2 lanjutkan ke Mina¹⁰, mengucapkan talbiyah –

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ تَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wannimi mata laka walmulk

La syarika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tidak berpartner, inilah hamba.

Benar semua Puja, Kasih dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Melempari batu Tuzuf

Di Muzdalifa, ambillah sejumlah batu. ¹¹ Diantara periode waktu dari sesudah matahari terbit sampai malam, pelan2 lanjutkan ke Jamaratul-Aqabah al-Kubraa¹⁵ untuk pelembaran batu. Menghadap Jamarah, dengan Makkah di kirimu dan Mina dikananmu, lemparlah satu2 ke 7 batu tadi ke Jamarah mengucapkan –

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

- sesudah setiap kali melempar.

Melaksanakan Penyembelihan Korban

Jika al-Hadee, karcis untuk korban sudah dibeli, ini adalah pilihan yang diijinkan, jika tidak, pelan2 lanjutkan ke tempat penyembelihan di Mina untuk korban¹². Waktu menyembelih, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا مِنْكَ وَكَأَنَّكَ تَقْبَلُ مِنِّي

Bismillaahi WALLahu Akbar Al-Laahumma Inna Hadha Minka Wa Laka Al Lahumma Taqabbal Minni

Atas nama Allah, dan Allah Mahabesar. O Allah, ini adalah dariMu dan kepunyaanMu. O Allah, terimalah ini dari hamba.

Mencukur Kepala

Sesudah menyembelih korban, laki2: mencukur kepala lebih disukai, atau memotong rambut sama seluruh kepala; Perempuan: potong rambut sepanjang 1/3 jari. Singkirkan Ihram, karena semua larangan sekarang dibolehkan kecuali hubungan kawin. Pelan2 lanjutkan ke Makkah untuk melaksanakan Tawaaful-Ifaadha.

Tawaaful-Ifaadha (Tawaaful-Ziyaarat)

Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapkan –

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –

Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

O Allah, kirimkanlah doa2 dan ketenteraman kepada

Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 kasihMu untuk hamba.

Ihram tidak diharuskan. Mulai di al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)¹. Saat memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu ke al-Hajarul-Aswad², dan ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buat 7 putaran dari Ka'bah³. Dalam setiap putaran, waktu diantara Sudut Yaman⁴ (ar-Ruknul-Yamaanee)⁴ dan Batu Hitam (al-Hajarul-Aswad), ucapkanlah –

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَنَنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar Tuhan kami! Karuniallah kami dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergilah kebelakang Station Ibrahim dan ucapkan –

وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla Dan gunakanlah stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibelakang Station Ibrahim – kalau mungkin, kalau tidak dimana saja di dalam al-Masjidul-Haram: Sembahyang 2 rakaat nafil; Dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kaafirin. Dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlaas. Kemudian minum air Zam-Zam, dan tuangkan sedikit air diatas kepala. Kembali ke al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan buatlah tanda dengan tangan kanan kearahnya

untk terakhir kalinya², dan ucapkanlah –

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Dikaki as-Safa ucapkanlah –

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ

بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas-safaa wal marwata min sha'aa'irillaahi faman hajjal baita 'awi tamara falaa junaaha 'alaihii an yattawwafa bihima wa man tatawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirin 'aleemun

Benar! As-Safa dan al-Marwah adalah Symbol2 Allah. Jadi tak berdosalah pada siapapun yang naik Haji atau 'Umroh untuk melakukan Tawaf diantara mereka. Dan siapapun yang

berbuat baik secara sukarela, maka benarlah, Allah Mahapengenal, Mahatahu.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah –

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَ نَصَرَ عَبْدَهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَ حَذَه

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa ilaaha illallahu waahdahu laa shareekalah - lahul mulku wa lahul hamdu - yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa ilaaha illallah

waahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa nasara 'abdahu wa hazamal ahzaaba waahdahu Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Tidak ada siapapun yang pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Semua Kedaulatan dan semua Pujaan adalah kepunyaanNya. Dia sendiri yang memberi hidup dan yang menyebarkan mati,

Dia adalah Mahakuasa atas semua hal. Tidak ada siapapun yang benar berharga untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Dia telah menepati janjinya, dan telah menolok hambaNya, dan Dia sendiri yang telah mengalihkan persekongkelan2.

- Tiga kali, buatlah doa sesudah ucapan yang pertama dan kedua second saja.

Antara berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dengan dari al-Marwah ke as-Safa, diijinkan untuk mengucapkan –

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka anta'azzul akram

Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanlah hamba, benar Engkau adalah Mahakuat dan Mahaberwatak.

Selesaikan berjalan dari as-Safa ke al-Marwah (putaran ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (putaran ke 2) dan dilanjutkan untuk 7 putaran, selesai di al-Marwah. Saat bertemu lampu2 hijau, khusus pria – larilah dari satu lampu ke lampu lain. Saat selesainya Sa'ee, semua larangan sekarang dicabut termasuk hubungan2 kawin.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki kiri, ucapkanlah

بِسْمِ اللَّهِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, benar hamba memintaMu dari pertolonganMu.

Hari ke 11 dan 12 Dhul-Hijjah (Ayyaatul-Tashriq)

Tinggal di Mina Untuk Lempar Batu



Dari periode waktu antara sesudah Zawaal (matahari dititik tertinggi – tak ada bayangan) sampai malam, lemparlah semua ketiganya, 21 diperlukan sehari, 1 2 3 Menghadap pertama Jamarah, as-Sughraa¹³, dengan Makkah dikiri dan Mina di kanan, lemparlah satu2 dari 7 batu pada Jamarah ucapkanlah –

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar sesudah setiap lemparan.

Sesudah melempar Jamarah pertama¹, menghadap Qiblah (dengan Jamarah pertama dikananmu), angkat dua tanganmu dan berdoaah apapun yang kauinginkan. Kemudian, pelan2 teruskan ke Jamarah kedua². Menghadap Jamarah kedua, al-Wustaa¹⁴, dengan Makkah dikirimu dan Mina dikananmu, lempar satu2 dari 7 batu ke Jamarah sambil mengucapkan –

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar. - sesudah setiap lemparan.

Sesudah melempar Jamarah kedua, menghadap Qiblah (dengan Jamarah kedua dikananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoaah apapun yang kauinginkan. Kemudian, pelan2 lanjutkan ke Jamarah ketiga³. Menghadap Jamarah ketiga, al-Aqabah al-Kubraa¹⁵, dengan Makkah dikirimu dan Mina dikananmu, lemparlah satu2 dari 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan –

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar. - sesudah setiap lemparan.

Sesudah melempar m.Jamarah ketiga dan terakhir, bergeraklah maju tanpa berdo. Sesudah lemparan terakhir pada hari ke 12 Dhul-Hijjah¹⁶, pelan2 keluar Mina dan lanjutkan ke Makkah.

Sebelum terakhir meninggalkan Makkah, lakukan Tawaaful-Wadaa' (Tawaf Selamat Tinggal) sebagai perbuatan akhirmu.

Tawaaful-Wadaa' (Selamat tinggal)⁸

Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –

Allahumma aftah lee abwaaba rahmatika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 dari kasihMu untuk hamba.

Ihram tidak diharuskan. Mulai dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)¹. Waktu memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu kepada al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)², dan ucapkan –

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buatlah 7 putaran keliling Ka'bah³. Dalam setiap putaran, waktu diantara ar-Ruknul-Yamaanee⁴ dan al-Hajarul-Aswad, ucapkan

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَنَنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan kami! Karuniallah kami di Dunia ini yang bagus dan di Akhirat yang bagus, dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergi kebelakang Station Ibrahim dan ucapkan –

وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakan stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibelakang Station Ibrahim – bila mungkin, kalau tidak dimanapun didalam al-Masjidul-Haram: Sembahyang 2 rakaat nafil. Setelah selesai Tawaaful-Wadaa', anda bebas untuk pulang kerumah. Tidak ada apa2 lagi yang diminta darimu untuk peryaratan naik Haji. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki kiri, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim –

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, benarlah hamba memintaMu dari PertolonganMu.

Catatan:

- 1 Kalau mungkin, meletakkan pada daerah antara sudut dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan pintu, menempatkan dada, muka dan telapak tangan pada daerah ini.
- 2 Kalau mungkin, sentuhlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dengan tangan kanan dan juga ciumlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam), kemudian sujudlah padanya – itulah yang terbaik; kalau tidak, sentuhlah dia dengan tangan kanan dan kemudian ciumlah tangan kanan tadi; kalau itupun tidak bisa, buatlah tanda kepadanya dengan tangan kanan.
- 3 Tidak ada doa tertentu dalam berjalan mengelilingi Ka'bah, selain dari yang telah disebutkan untuk antara ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) dan al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam). Karena itu anda boleh membaca Quran atau doa apapun yang anda senangi.
- 4 Kalau mungkin, sentuhlah Ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) setiap kali (tetapi jangan dicium) – itulah yang terbaik; kalau tidak, jangan membuat tanda apapun kepadanya.
- 5 Dari dimanapun anda tinggal - hotel, rumah, dll.
- 6 Sembahyang 2 rakaat Fard masing2 untuk Zhuhr, 'Asr dan 'Ishaa. Maghrib tidak dipendekkan, dan tetap 3 rakaat Fard. 'Ishaa diikuti oleh Witr.
- 7 Sebuah tempat dekat 'Arafah – ada sebuah Masjid disana. Kalau ini tidak mungkin, maka boleh untuk melanjutkan ke 'Arafah.
- 8 Juga mungkin untuk melaksanakan Tawaaful Ziyarat kalau hal itu belum dilaksanakan pada hari ke 10 Dhul-Hijjah. *Perempuan harus menyediakan hari2 tambahan untuk Tawaf di Makkah kalau mereka mens.
- 9 Sebuah gunung di Muzdalifah.
- 10 Kalau anda harus melalui lembah Muhassar, maka laluihlah cepat2.
- 11 Anda juga dapat mengambil batu2 di Mina. Anda hanya butuh 7 batu pada hari ke 10, dan 42 kemudian (49 total). Anda akan butuh 21 batu tambahan jika anda tinggal untuk hari ke 13 Dhul-Hijjah (63 total). Batunya harus tidak lebih besar dari sebuah biji kapri. (kira2 1 cm garis tengah atau = .39 ins)
- 12 Atau ditempat lain yang pantas.
- 13 Ditempat yang terdekat dengan Masjidul-Khayf.
- 14 Yang ditengah diantara ketiganya.
- 15 Ditempat yang terdekat dengan Makkah.
- 16 Diperbolehkan untuk melaksanakan Tawaaful-Wadaa' pada hari ke 12 Dhul-Hijjah (selama anda meninggalkan Mina sebelum matahari terbenam), jadi terlewat yang dianjurkan (tapi tanpa paksaan) hari pelepasan batu.

♦Bayar semua utang. ♦Betulkan semua yang salah. ♦Tulislah surat wasiatmu.

Untuk cetakan2 gratis:

The Islamic Bulletin,
PO Box 410186,
SF, CA 94141-0186 USA
Web: www.islamicbulletin.org
(Haji-Indonesia)



E-Mail: info@islamicbulletin.org

Indonesiaي انونوسي

رقم اذن بطبع ٥٢٠٩م / ج في ٣٠ / ١٢ / ١٤٣١